

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu upaya pemerintah dalam mewujudkan pengembangan keterampilan siswa adalah melalui pendidikan kejuruan. Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan siswa terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu (Penjelasan UU Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 15). Pendidikan kejuruan terdiri dari Sekolah Menengah Kejuruan, dan Madrasah Aliyah Kejuruan. Hal yang membedakan antara pendidikan kejuruan khususnya SMK dengan sekolah menengah lainnya adalah dengan adanya praktik kerja industri (Prakerin).

Praktik kerja industri atau prakerin merupakan praktik kerja pada industri atau perusahaan sebagai bagian kurikulum pendidikan kejuruan untuk meningkatkan kompetensi (Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 03/M-IND/PER/1/2017). Prakerin memadukan kegiatan belajar di sekolah dan kegiatan belajar melalui bekerja langsung di bidang yang sesungguhnya dengan harapan terjadi *link and match* antara sekolah dengan dunia industri. Diharapkan dengan praktik kerja industri atau prakerin, siswa dapat menerapkan, memantapkan dan meningkatkan kompetensi di bidangnya.

Salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang melaksanakan prakerin adalah SMK Al-Hikam. SMK Al-Hikam merupakan sekolah yang bernaung di bawah yayasan pesantren Al-Hikam terletak di Jl. Raya Perumnas No. 01 Tunjung, Burneh, Bangkalan, Jawa timur. Sekolah tersebut memiliki dua

kompetensi kejuruan, yaitu teknik komputer jaringan dan teknik kendaraan ringan. Prakerin diselenggarakan sebanyak 2 gelombang, yaitu gelombang pertama di semester ganjil dan gelombang kedua di semester genap. Berdasarkan buku pedoman prakerin, kegiatan prakerin terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian.

Berdasarkan wawancara dengan Waka Humas SMK Al Hikam sebagai penanggung jawab prakerin, diketahui bahwa tahap perencanaan prakerin terdiri dari kegiatan pemetaan siswa ke DU/DI, pembekalan siswa dan sosialisasi kegiatan prakerin kepada orang tua/wali murid. Tahap pelaksanaan terdiri dari kegiatan monitoring, dan penyusunan jurnal prakerin oleh siswa. Tahap penilaian terdiri dari kegiatan penilaian oleh pembimbing prakerin di DU/DI dan pelaporan nilai prakerin.

Tahap pelaksanaan prakerin di SMK Al Hikam masih menggunakan cara manual. Pada tahap perencanaan, terdapat kekurangan ketika pemetaan siswa ke pihak DU/DI, dimana ada peraturan di lingkungan yayasan bahwa siswa SMK Al Hikam yang juga menempuh pendidikan santri di pesantren harus melakukan prakerin di DU/DI wilayah Bangkalan. Sehingga cara manual yang masih digunakan, belum maksimal dalam pemetaan ke DU/DI. Pada tahap pelaksanaan, proses monitoring siswa dilakukan dengan guru pendamping yang mendatangi siswa di tempat prakerin. Tahap penilaian dilakukan dengan cara guru pendamping mengirim kertas form penilaian prakerin ke DU/DI pada saat monitoring, kemudian guru pendamping mengambil kertas form nilai ke DU/DI ketika prakerin akan selesai. Jadi pengelolaannya belum bisa memperoleh pencarian informasi atau pengelolaan data dengan maksimal dan fleksibel.

Dari penjelasan di atas, didapatkan informasi bahwa pengelolaan prakerin di SMK Al Hikam membutuhkan *software* atau aplikasi untuk pengelolaan yang lebih baik dari proses perencanaan hingga penilaian. Dilihat dari kondisi pengelolaan data yang ada, maka diperlukan sebuah sistem informasi yang dapat diakses secara fleksibel. Menurut Witarto (2004:19) sistem informasi merupakan sistem yang berisi jaringan SPD (sistem pengolahan data) yang dilengkapi dengan kanal-kanal komunikasi yang digunakan dalam sistem organisasi data. Sedangkan kebutuhan akses data secara fleksibel dapat menggunakan sistem berbasis web. Dengan sistem berbasis web atau *web based*, pengaksesan data dapat dilakukan secara fleksibel. Menurut Janner Simarmata (2009:47) Web adalah sebuah sistem dengan informasi yang disajikan dalam bentuk teks, gambar, suara, dan lain-lain yang tersimpan sebuah server web internet yang disajikan dalam bentuk hiperteks.

Penelitian terdahulu oleh Hananta Dwi Kurniawan pada tahun 2015 dengan judul “Analisis dan Pengembangan Sistem Informasi Praktik Kerja Industri Berbasis *Website* Di SMK Negeri 3 Kasihan Bantul (Smsr Yogyakarta)” menghasilkan sistem yang memiliki fitur pengelolaan praktek kerja industri, seperti pengelolaan data guru, siswa, dan data perusahaan/industri. Selanjutnya, penelitian oleh Ningsih, dkk. pada tahun 2012 yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi praktik kerja industri berbasis web di SMK AL-Azhar Menganti Gresik” menghasilkan sistem yang dapat mengolah dan menyediakan informasi mengenai praktik kerja industri. Berdasarkan permasalahan di atas, maka diusulkan sebuah **Sistem Informasi Pengelolaan Praktik Kerja Industri Berbasis Web di SMK Al Hikam Bangkalan**”.

1.2. Tujuan Penelitian Pengembangan

Tujuan penelitian pengembangan pada penelitian ini adalah mengembangkan sistem informasi untuk pengelolaan kegiatan praktik kerja industri di SMK AL Hikam. Sistem informasi ini diharapkan membantu pengguna (admin, guru, siswa, DUDI) melaksanakan kegiatan praktik kerja industri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

1.3. Spesifikasi Produk yang diharapkan

1. *Basic Software*

Sistem informasi dikembangkan berbasis *web*.

2. Pengguna

Pengguna produk adalah koordinator prakerin, guru pendamping, siswa, dan pihak dunia usaha/dunia industri atau DU/DI.

3. Fitur Produk

- a. Produk yang dikembangkan memiliki fungsi *CRUD (Create, Read, Update, Delete)*, atau fungsi tambah, membaca, memperbarui, dan hapus data.
- b. Fungsi mengusulkan tempat prakerin bagi siswa.
- c. Fungsi pemetaan siswa ke DU/DI (Dunia Usaha/Dunia Industri).
- d. Fungsi monitoring siswa dan absen online.
- e. Fungsi penilaian prakerin.
- f. Fungsi info tempat DU/DI.
- g. Fungsi pengelolaan jurnal kegiatan harian prakerin siswa.

1.4. Batasan Penelitian Pengembangan

1. Sistem informasi dikembangkan berbasis *web* dengan *HTML*, *PHP*, *MySQL* versi 5.6.20, *Javascript* dan *CSS*.
2. Sistem informasi ini dijalankan dengan *online*.
3. Sistem ini hanya memiliki 4 pengguna yang terdiri dari admin, guru, siswa dan pihak DU/DI (Dunia Usaha/Dunia Industri).
4. Hanya admin yang memiliki akses operasional *CRUD* (*create*, *read*, *update*, *delete*) data pokok siswa, guru, DU/DI.
5. Tahapan prakerin yang diimplementasikan menjadi sistem adalah tahap tahap pemetaan siswa ke DU/DI, monitoring siswa, jurnal kegiatan siswa, proses pendataan dan pelaporan nilai.
6. Siswa, guru, dan admin hanya memiliki akses membaca untuk data absen dan nilai.
7. Siswa hanya bisa memasukkan jurnal kegiatan harian jika pihak DU/DI telah mengabsennya.

1.5. Pentingnya Penelitian Pengembangan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak sekolah, siswa dan DU/DI untuk memaksimalkan kegiatan prakerin. Saat ini, pengelolaan prakerin di SMK Al Hikam masih menggunakan cara manual. Cara manual terdapat pada tahap perencanaan hingga penilaian. Sehingga proses pemetaan dan penilaian membutuhkan waktu yang lama. Diharapkan dengan adanya sistem ini pengelolaan data dapat lebih terstruktur dan pencarian informasi dapat lebih cepat. Berikut manfaat dari penelitian dan pengembangan produk sistem informasi pengelolaan praktik kerja industri:

1. Bagi Sekolah
 - a. Memudahkan pengelolaan data pokok yang digunakan dalam kegiatan praktik kerja industri.
 - b. Sebagai inovasi pengembangan layanan sekolah.
2. Bagi Guru
 - a. Memudahkan monitoring absensi siswa ketika praktik kerja industri berjalan.
3. Bagi Siswa
 - a. Memudahkan pencarian informasi terkait DU/DI untuk kegiatan praktik kerja industri.
 - b. Memudahkan dalam kegiatan pengisian jurnal kegiatan harian.
 - c. Memudahkan pengecekan nilai.
4. Bagi DU/DI
 - a. Memudahkan pengelolaan kegiatan administrasi selama membimbing siswa prakerin.
5. Bagi Peneliti
 - a. Sebagai sarana implementasi teori yang didapat dalam kuliah dan sebagai sarana dalam penelitian.